

BAB I PENDAHULUAN

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan kurikuler yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik STTT Bandung, pada semester 7 sebagai salah satu syarat kelulusan program diploma IV (empat) dengan beban 12 sks. Praktek Kerja Lapangan merupakan sarana bagi mahasiswa untuk memperdalam, memperkaya pengetahuan, serta mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja nyata, yang pelaksanaannya dimulai dari tanggal 3 Oktober 2016 sampai dengan 30 Desember 2016 di PT Kharisma Printex Bandung.

PT Kharisma Printex berlokasi di Jalan Holis No. 461, Kelurahan Margahayu Utara, Kecamatan Babakan Ciparay, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. PT Kharisma Printex menggunakan mesin pencapan jenis *rotary printing* dengan target produksi 100 ton/bulan. Perusahaan melakukan usaha di bidang industri tekstil secara maklun yaitu menerima kain dari pelanggan untuk diproses persiapan penyempurnaan, pemutih optikan, pencapan dan penyempurnaan. Kain yang dikirimkan pelanggan berupa kain grey atau kain siap cap (*ready for printing*). Proses pencapan yang dilakukan menggunakan zat warna pigmen, dan untuk proses penyempurnaan hanya dilakukan proses penyempurnaan pelembutan saja. Pemasaran hasil produksi perusahaan ini mencakup kota-kota besar, khususnya Bandung. Pada pelaksanaan praktik kerja lapangan ini, mahasiswa mengikuti setiap bagian divisi tetapi berfokus pada bagian *pre-treatment, printing, dan finishing*.

Untuk sistematika penulisan dalam laporan kerja praktik ini terdapat beberapa bagian, dinataranya yaitu: pendahuluan, bagian umum perusahaan, bagian produksi, dan diskusi.

1. Pada bab I merupakan pengantar bagi pembaca tentang apa yang dilaporkan dan dibahas dalam laporan praktik kerja lapangan, seperti tempat dan waktu pelaksanaan praktik lapangan, departemen apa yang dijadikan fokus untuk melakukan pengamatan, serta kendala yang dihadapi dalam praktik lapangan.
2. Pada bab II bagian umum ini menjelaskan keadaan umum dari PT Kharisma Printex dengan struktur organisasi dan uraian tugas dari masing-masing jabatan. Selain itu juga dijelaskan sistem ketenagakerjaan sampai kegiatan pemasaran seperti distribusi tenaga kerja, sistem pembinaan dan pengembangan karyawan, serta sistem pengupahan dan fasilitas karyawan

3. Bab III bagian produksi ini menjelaskan pekerjaan yang dilakukan di tempat praktik kerja lapangan, mulai dari perencanaan dan pengendalian produksi sampai pengendalian mutu. Pada bagian ini menjelaskan departemen-departemen yang melakukan produksi, jenis dan jumlah produksi yang dihasilkan, mesin-mesin produksi yang digunakan, serta bagaimana pemeliharaan dan perbaikan terhadap mesin-mesin yang digunakan, dilanjutkan dengan penjelasan mengenai departemen yang melakukan sarana penunjang produksi. Pada penjelasan pengendalian mutu, dijelaskan mengenai analisa bahan baku, analisa terhadap selama proses berjalan, serta analisa terhadap hasil produk.
4. Diskusi pada bab IV ini mendiskusikan secara kritis, analitis, dan komprehensif mengenai cacat lebar kain yang diproses dengan mesin stenter. Bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, dan pembahasan.
5. Pada bab V bagian penutup menyajikan kesimpulan dan saran-saran yang dapat diberikan setelah analisis penyebab dan penanggulangannya

